

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Pada Bab ini penulis akan menjelaskan terkait tempat dan waktu penelitian, desain dan metode penelitian, populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data

A. Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April 2022 sampai bulan Mei 2022 di Sekolah Dasar Negeri Kalangsari 1, yang beralamat di jalan raya Proklamasi No184, Dusun Krajan Kelurahan Kalangsari, Kecamatan Rengasdengklok, Kabupaten Karawang.

B. Desain dan Metode Penelitian

Peneliti ini menggunakan pendekatan studi kasus. Peneliti studi kasus secara spesifik mengamati karakteristik dari individu atau siswa itu sendiri. Melalui studi kasus peneliti secara mendalam menganalisis gejala yang bermacam-macam, studi kasus ini layak untuk meneliti dimana fenomena yang diteliti terjadi secara alami (alwasilah, 2015)

Peneliti menggunakan metode studi kasus karena permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini tidak ada kaitannya dengan angka, melainkan hanya untuk medeskripsikan bagaimana peran guru terhadap anak kesulitan menulis disgrafia kelas 2 di SDN Kalangsari 1

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sumber keterangan dan data yang akan diperoleh darinya, sumber data dalam penelitian ini diperoleh darimana sumber itu didapat, subjek penelitiannya yaitu guru kelas II yaitu AK dan siswa kelas II yaitu ST dan AD yang mengalami kesulitan menulis disgrafia di SDN Kalangsari 1.

D. Teknik Pengumpulan Data

Proses terpenting dalam penelitian yaitu pada bagian pengumpulan data, teknik pengumpulan data ini berupa deskripsi mengenai peran guru bagi anak kesulitan

menulis disgrafia di SDN Kalangsari 1, adapun teknik pengumpulan data yang akan peneliti gunakan saat menumpulkan data yaitu dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Teknik Observasi

Teknik observasi atau pengamatan adalah salah satu cara pengumpulan informasi mengenai obyek atau peristiwa yang bisa dideteksi menggunakan panca indera, bisa pengelihatan, penciuman dan pendengaran. Dalam beberapa hal, informasi yang diperoleh melalui pengamatan mempunyai tingkat akurasi dan kepercayaan yang lebih baik daripada informasi yang diperoleh melalui wawancara (Bagus, 2016)

Teknik observasi dalam penelitian ini untuk mempermudah peneliti dalam mencari informasi yang diperlukan untuk menjawab masalah penelitian, teknik observasi ini mempermudah peneliti dalam mengamati dan mengetahui peran guru bagi anak kesulitan menulis disgrafia selama observasi berlangsung.

Tabel 3.1
Observasi

No	Peran Guru	Aspek yang diamati	Kemunculan	
			Ya	Tidak
1	Guru Sebagai Demonstrator	Guru dapat menguasai bahan atau materi yang akan diajarkan kepada anak disgrafia		
2	Guru Sebagai Motivator	Guru dapat memotivasi siswa disgrafia.		
3	Guru Sebagai Pengelola kelas	Guru dapat mengelola kelas sehingga menjadi lingkungan belajar yang terorganisasi, mampu mengawasi aktivitas belajar siswa agar terarah pada tujuan-tujuan pendidikan, serta dapat		

		menciptakan lingkungan belajar yang baik untuk anak disgrafia.		
4	Guru Sebagai Mediator dan Fasilitator	Guru dapat menyediakan sumber belajar yang bermanfaat dan bisa menunjang pencapaian tujuan serta proses belajar mengajar bagi anak disgrafia		
5	Guru Sebagai Evaluator	Guru dapat menentukan evaluasi yang tepat bagi anak disgrafia		

2. Teknik Wawancara

Teknik wawancara digunakan sebagai proses komunikasi atau interaksi untuk mengumpulkan informasi dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan informan atau subjek penelitian. Kemajuan teknologi informasi sekarang ini, wawancara bisa dilakukan tanpa tatap muka, yaitu dengan menggunakan media telekomunikasi. Agar wawancara berjalan efektif, maka terdapat beberapa tahapan yang harus dilalui saat akan melakukan wawancara, yaitu: 1) pengenalan diri, 2) menjelaskan maksud kedatangan, 3) menjelaskan materi yang akan di wawancarai, 4) mengajukan pertanyaan (Rahardjo, 2011)

Peneliti di sini melakukan sesi wawancara secara langsung kepada informan dengan mengajukan beberapa pertanyaan, tidak lupa pada saat wawancara di rekam setelah itu dipaparkan dalam penelitian ini, kemudian peneliti memberikan kesimpulan atas data yang diperoleh lewat wawancara.

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Wawancara

No	Peran Guru	Indikator
1.	Guru Sebagai Demonstrator	1. Penguasaan bahan atau materi 2. Cara mengajar untuk anak disgrafia
2.	Guru Sebagai Motivator	1. Cara guru memotivasi anak disgrafia 2. Dampak siswa setelah dimotivasi

3.	Guru Sebagai Pengelola kelas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Cara guru untuk mengorganisasi lingkungan belajar 2. Cara guru untuk mengaktifkan belajar siswa disgrafia 3. Cara guru untuk membuat pembelajaran menantang untung anak disgrafia
4	Guru Sebagai Mediator dan Fasilitator	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemanfaatan media pembelajaran bagi anak disgrafia 2. Pemanfaatan bahan ajar untuk anak disgrafia 3. Keaktifan siswa disgrafia terhadap media yang digunakan dalam proses pembelajaran 4. Keaktifan siswa disgrafia terhadap bahan ajar yang digunakan dalam proses pembelajaran
5	Guru Sebagai Evaluator	Cara guru menentukan evaluasi bagi anak disgrafia

3. Teknik Dokumentasi

Menurut (Sugiyono, 2016) mengatakan bahwa dokumentasi ialah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi yang digunakan yaitu peneliti meminta data siswa, struktur organisasi, jadwal kegiatan, dokumentasi berupa foto, RPP, nilai siswa dan bahan ajar guru.

4. Catatan Lapangan

Pada setiap akhir pengamatan atau wawancara, dicatat hasilnya ke dalam lembar catatan lapangan (*Field Notes*). Lembar catatan lapangan ini berisi: (1) Teknik yang digunakan, (2) waktu pengumpulan data dan pencatatannya, (3) tempat kegiatan atau wawancara, (4) paparan hasil dan catatan, dan (5) kesan dan komentar.

E. Teknik Analisis Data

1. Data Reduction (Reduksi Data)

Penelitian melakukan reduksi data yaitu merangkum, memilah dan memilih data yang diperlukan sebagai fokus penelitian data yang peneliti reduksi ialah peran guru dalam mengatasi kesulitan menulis, faktor pendukung dan penghambat (Djuaidi, 2016).

2. Data Display (Penyajian Data)

Selain data reduksi, langkah selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data bisa dilakukan dengan bentuk uraian singkat, tabel atau sejenisnya. Dalam penelitian kali ini peneliti menyajikan data dalam bentuk uraian singkat tabel yang bersifat naratif (Sugiyono, 2018).

3. Penarikan Kesimpulan & Verifikasi

Langkah selanjutnya yaitu dalam analisis data menurut Milles dan Huberman seperti yang dikutip oleh (Sugiyono, 2018) yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Tahap ini ialah langkah akhir dalam teknik analisis data, dilakukan dengan cara menyimpulkan keseluruhan data yang telah terkumpul sebagai jawaban dari rumusan masalah yang menjadi fokus penelitian.

